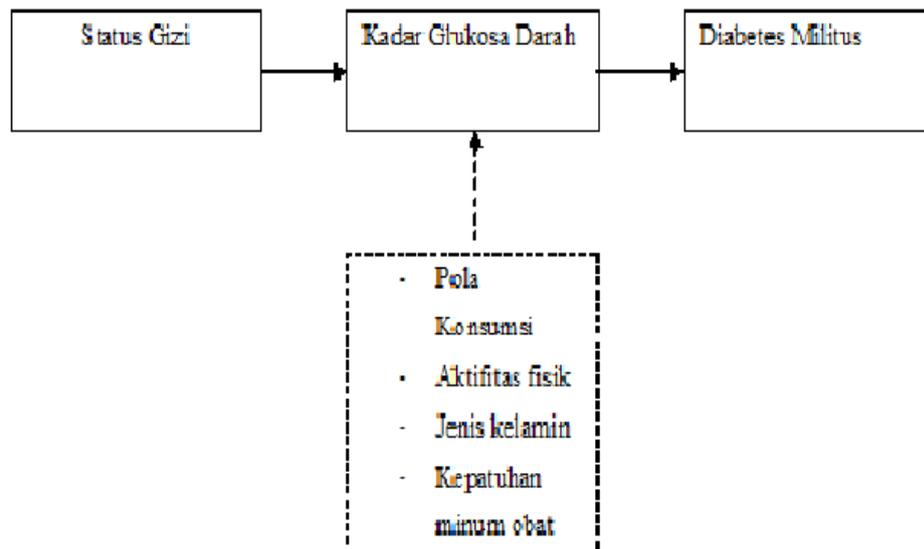


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2

Status Gizi dan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus di
RSUD Wangaya Kota Denpasar

Penjelasan :

Variable dalam penelitian ini adalah variable bebas yaitu status gizi, dan variable terikat dari penelitian in yaitu kadar glukosa darah. Berdasarkan kerangka konsep diatas, pola hubungan ketiga variable menurut teori yaitu status gizi mempengaruhi tinggi rendahnya kadar glukosa darah. Hasil

penelitian dari Raidatul Hasanah menunjukkan adanya hubungan antara status gizi dengan kadar glukosa darah. Semakin tinggi indeks masa tubuh maka semakin tinggi kadar glukosa darahnya sehingga dapat meningkatkan resiko kejadian diabetes militus (Raidatul Hasanah, 2018).

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi variable

a. Variable bebas

Variable bebas dalam penelitian ini yaitu status gizi

b. Variable terikat

Variable terikat dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah.

2. Matriks Operasional Variable

Tabel 3.
Operasional Variable

No	Variable	Definisi Operasional Variable	Skala Data	Cara Ukur
1	Status Gizi	Ukuran mengenai kondisi tubuh pasien yang dilihat dari nilai IMT. IMT sampel diukur melalui berat badan dan tinggi badan. kemudian dikategorikan menjadi: Kurus : $\leq 17,0$ -18,4 Normal : 18,5-25,0 Gemuk : 25,1 - $\geq 27,0$ (Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa)	Ordinal	Pencatatan dari hasil pengkajian awal dalam studi kasus.
2	Kadar Glukosa darah	Nilai kadar glukosa darah sampel berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium. Kadar glukosa darah diabetes militus: 1. Glukosa darah puasa Baik: 80-109mg/dl Sedang: 110-125mg/dl Buruk: ≥ 126 2. Glukosa darah 2jpp Baik: 110-144 mg/dl Sedang: 145-179 mg/dl Buruk: ≥ 180 mg/dl 3. Glukosa Darah Sewaktu Baik : 80-144 mg/dL Sedang: 145-199 mg/dL Tinggi: ≥ 200 (Perkeni, 2011)	Ordinal	Pencatatan dari hasil pengkajian awal dalam studi kasus.